

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan kerja profesi memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik secara langsung sebelum memasuki dunia kerja. Selama kegiatan kerja profesi ini, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan *hard skill* dan *soft skill* yang sesuai dengan bidang studi dan posisi yang dipilih. Setelah menjalankan kerja profesi di KOTABI Indonesia selama kurang lebih tiga bulan dan ditempatkan di Divisi *Purchasing*, maka praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola laporan pembelian bahan produksi, melakukan job costing, serta merekap invoice dan rekonsiliasi keuangan. Dengan pengalaman ini dapat membantu pemahaman praktikan terhadap sistem kerja dan alur administrasi yang terlibat dalam proses pembelian, sekaligus mendukung pencapaian tujuan kerja profesi dalam penerapan keterampilan praktis di bidang manajemen keuangan dan pengadaan.
2. Praktikan belajar menyusun dan menganalisis anggaran pembelian secara sistematis berdasarkan kebutuhan produksi, serta menyesuaikan realisasi pembelanjaan dengan estimasi biaya. yang mencerminkan keterampilan evaluatif dan pengambilan keputusan yang selaras dengan kebutuhan industri. sebagaimana ditargetkan dalam kerja profesi untuk mengasah kemampuan teknis dan analitis mahasiswa.
3. Praktikan belajar menumbuhkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu. dan memahami pentingnya manajemen waktu dan penetapan prioritas dalam pengelolaan pembelian. Keterlibatan dalam penyusunan dan evaluasi anggaran secara sistematis sebagai bagian dan pengambilan keputusan strategis memperkuat pengalaman ini. Kendala seperti keterlambatan nota dan kesalahan pencatatan mendorong praktikan mengembangkan *soft skill* seperti ketelitian, komunikasi, kerja tim, dan adaptasi.

4.2 Saran

Setelah menjalankan kegiatan kerja profesi, praktikan memiliki saran untuk beberapa pihak terkait yaitu mahasiswa, universitas, dan perusahaan antara lain:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum memulai kegiatan kerja profesi agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut secara optimal. Salah satu langkah awal yang bisa dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan dasar seperti kemampuan untuk menggunakan Microsoft office, yang sering dipakai dalam dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk mulai mencari tempat kerja profesi yang sesuai dengan bidang studinya dari jauh-jauh hari ini akan membantu lebih mudah mendapatkan pekerjaan ketika waktunya tiba. Persiapan yang matang akan membantu mahasiswa untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan mendapatkan manfaat yang maksimal dari kegiatan kerja profesi, sehingga mahasiswa dapat menghadapi tantangan di dunia kerja dengan persiapan yang matang.
2. Mahasiswa yang akan menjalani kegiatan kerja profesi disarankan untuk dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan selama kegiatan kerja profesi. Sikap ini menunjukkan kesiapan untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki juga adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan cepat dengan lingkungan kerja. Mahasiswa diharapkan tidak ragu untuk bertanya dan meminta bantuan yang merupakan proses pembelajaran dan pengembangan diri yang langka. Hal ini tidak hanya untuk menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara bertahap.

4.2.2 Bagi Universitas

1. Universitas dapat berperan aktif dalam mendukung mahasiswa menjalani kegiatan kerja profesi dengan membantu mereka menemukan tempat yang sesuai dengan minat serta bidang studi. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah menjembatani hubungan antara mahasiswa dan berbagai perusahaan, terutama perusahaan yang tergabung dalam jaya group. Melalui

fasilitas ini, mahasiswa memperoleh kemudahan untuk mendapatkan penempatan kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Universitas dapat membantu mahasiswa dalam proses pemilihan perusahaan, dengan memastikan bahwa tempat kerja profesi tersebut memiliki lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Selain itu, universitas juga bisa memberikan rekomendasi perusahaan yang sesuai dengan minat mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman kerja, tetapi juga pengetahuan praktis yang relevan dengan jalur karier yang ingin ditempuh dimasa depan.
3. Universitas dapat memfasilitasi hubungan antara mahasiswa dan alumni yang sudah sukses berkarier di berbagai perusahaan. Dengan menjalin hubungan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh wawasan langsung tentang dunia kerja melalui pengalaman yang dibagikan oleh para alumni. Selain itu, alumni juga adapat memberikan rekomendasi dan dukungan kepada mahasiswa, seperti memberikan saran tentang cara untuk menghadapi proses seleksi ataupun wawancara kerja. Sehingga, hubungan antar mahasiswa dan alumni dapat memperkuat komunitas universitas dalam mendukung keberhasilan karier di masa depan.

4.2.3 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan disarankan untuk mulai menerapkan sistem digital berbasis cloud atau software akuntansi sederhana untuk pencatatan job order, laporan belanja, dan invoice. Hal ini akan meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko human error, dan mempercepat proses validasi antar divisi.
2. Standarisasi nama bahan dan sistem penomoran (kode) disarankan untuk perusahaan agar seluruh divisi, termasuk supplier, harus menggunakan acuan yang sama. Ini akan meningkatkan proses pencocokan data, mengurangi kesalahan input, dan mempercepat proses pelaporan dan rekonsiliasi.

3. Perusahaan perlu menyusun SOP yang lebih ketat dan terstruktur, terutama untuk proses pengumpulan nota dan pelaporan belanja. Dengan adanya prosedur yang baku, proses administrasi menjadi lebih teratur dan koordinasi antar divisi dapat berjalan lebih efisien.

